

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM UNGKAPAN KIASAN
DI NAGARI SIMAWANG KECAMATAN RAMBATAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**NOLA AMELIA
NIM 1200927**

Disetujui oleh

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

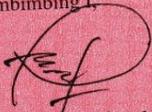
SKRIPSI

Judul : **Nilai-nilai Pendidikan dalam Ungkapan Kiasan di Nagari
Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar**
Nama : Nola Amelia
NIM : 1200927/2012
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

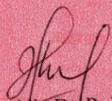
Padang, Februari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,


Prof. Dr. Agustina, M.Hum
NIP 19610829 198602 2 001

Pembimbing II,


Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A
NIP 19501010 197903 1 007

Ketua Jurusan,


Dra. Emidar, M.Pd.
NIP19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nola Amelia
NIM : 1200927/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

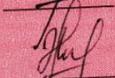
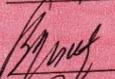
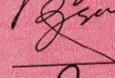
**Nilai-nilai Pendidikan dalam Ungkapan Kiasan di Nagari Simawang
Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A
3. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
4. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan dalam Ungkapan Kiasan di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2016

Yang membuat pernyataan,



Nola Ameña

NIM 1200927/2012

ABSTRAK

Nola Amelia. 2016. “Nilai-nilai Pendidikan dalam Ungkapan Kiasan di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam kehidupan masyarakat zaman modren banyak generasi muda yang tidak tertarik lagi dengan sastra lisan tradisional yang berupa ungkapan kiasan. Hal ini terjadi akibat munculnya pengaruh-pengaruh dari kebudayaan asing yang dianggap lebih maju dan modren dibanding tradisi tradisioanal, oleh karena itu diperlukan usaha untuk menggali nilai-nilai pendidikan dalam ungkapan kiasan dan mendokumentasikan ungkapan kiasan untuk diperkenalkan kembali kepada generasi muda. Karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk ungkapan kiasan di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, (2) makna ungkapan kiasan di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar dan (3) nilai-nilai pendidikan dalam ungkapan kiasan di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Latar penelitian ini adalah Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat perekam, lembaran pencatatan, dan pedoman wawancara. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan perekaman sastra lisan ungkapan kiasan. Pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Data dianalisis melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) tahap inventarisasi data, (2) tahap klasifikasi data, (3) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil analisis data, dan (4) tahap pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, ditemukan hal-hal sebagai berikut: (1) bentuk ungkapan kiasan berupa frasa (17 data) dan berupa kalimat (45 data). (2) Ungkapan kiasan tersebut memiliki makna yang terbentuk dari proses perbandingan dan pengumpamaan. (3) Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam ungkapan kiasan tersebut yaitu, pendidikan agama dan akhlak (26 data), pendidikan sosial (14 data), pendidikan kesejahteraan keluarga (2 data), pendidikan estetika (10 data), pendidikan jasmani (1 data) dan pendidikan kecerdasan (9 data).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis lantunkan kepada Allah Yang Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, " Nilai-nilai Pendidikan dalam Ungkapan Kiasan di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar ". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra Indonesia (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segenap ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, Prof. Dr. Agustina, M.Hum., dan Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A. Berkat ilmu, bimbingan serta arahan Bapak dan Ibu penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Sekedar ucapan terimakasih tidak akan cukup membalas jasa Bapak dan Ibu.

Kemudian, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu dosen penguji. Terima kasih kepada Bapak Dr. Bakhtaruddin Nasution, M.Hum., Ibu Dra. Emidar, M.Pd., dan Bapak Dr. Erizal Gani, M.Pd., atas saran dan kritik yang diberikan kepada penulis. Tanpa saran dari Bapak dan Ibu, skripsi ini tidak akan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada jajaran pimpinan jurusan. Terima kasih kepada ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Ibu Dra. Emidar, M.Pd., sekretaris jurusan, Bapak Zulfadli,

M.A., ketua Program Studi Sastra Indonesia Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum., dosen Pembimbing Akademik, Bunda Prof. Dr. Agustina, M.Hum., dan seluruh bapak dan ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberi ilmu pengetahuan selama penulis menjalani masa studi.

Kemudian secara khusus penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda, Bapak Masrul dan Ibu Ajismar. Skripsi ini dipersembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda sebagai bentuk kecil bakti seorang anak. Terima kasih untuk setiap tetes keringat dan lantunan doa yang Ayahanda dan Ibunda keluarkan serta untuk restu yang selalu menyertai. Tanpa doa dan dukungan dari Ayahanda dan Ibunda, penulisan skripsi ini tidak akan pernah selesai. Sesungguhnya tidak ada yang bisa membalas jasa Ayahanda dan Ibunda.

Selain itu penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan keluarga tercinta. Penulis ucapkan terima kasih untuk saudara tersayang yang di dalam tubuh kita mengalir darah yang sama. Terima kasih atas nasehat dan doa dari Kakanda Hidayat, Herawati, Zul asmi serta adinda Yoni rahmi dan Yopi Rahma.

Pengerjaan skripsi ini juga tidak akan berjalan lancar tanpa para sahabat dan teman seperjuangan, serta teman-teman kos yang selama ini selalu mendampingi dalam suka maupun duka.. Terima kasih untuk asupan semangat serta doa yang tiada henti diberikan kala penulis sedang dilanda krisis semangat. Kemudian kepada para teman seperjuangan, penulis ucapkan terima kasih untuk semua ilmu dan kata-kata penyemangat yang telah kita bagi bersama.

Kemudian ucapan terimakasih tidak lupa pula penulis ucapkan kepada Wali Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di daerah tersebut. Selanjutnya terimakasih yang sebanyak-banyaknya penulis ucapkan kepada masyarakat Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar yang telah bersedia memberikan informasi dan dukungan mengenai data penelitian yang penulis butuhkan.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari berbagai pihak demi kebaikan skripsi ini. Pada akhirnya penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada siapa saja yang membacanya.

Padang, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	
.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Perumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Folklor.....	8
2. Bentuk-bentuk Folklor	11
a. Folklor Lisan	12
b. Folklor Sebagian Lisan	16
c. Folklor Bukan Lisan.....	18
3. Ungkapan Kiasan Merupakan Folklor Lisan	18
4. Ungkapan Kiasan Bagian dari Langgam Kato Nan Ampek.....	19
5. Hakikat Ungkapan Kiasan.....	21
6. Bentuk Ungkapan Kiasan.....	22
7. Makna Ungkapan Kiasan	24
8. Ungkapan Kiasan Sebagai Alat Pendidikan.....	24
a. Hakikat Pendidikan.....	25
b. Nilai-nilai Pendidikan.....	25
1) Nilai Pendidikan Budi Pekerti.....	26
2) Nilai Pendidikan Kecerdasan.....	26
3) Nilai Pendidikan Sosial.....	27
4) Nilai Pendidikan Kewargaan Negara.....	28
5) Nilai Pendidikan Keindahan Dan Estetika.....	28
6) Nilai Pendidikan Jasmani.....	29
7) Nilai Pendidikan Agama.....	29
8) Nilai Pendidikan Kesejahteraan keluarga.....	30
9. Kategorisasi dan Pemakaian Nomina dalam Ungkapan Kiasan.....	31
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37

B. Metode Penelitian.....	37
C. Sumber Data atau Informan	38
D. Tempat dan Waktu Penelitian	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Pengabsahan Data	40
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan	
Penelitian.....	43
B. Analisis Data.....	46
1. Bentuk Ungkapan Kiasan	46
2. Kategorisasi dan Pemakaian Nomina.....	47
3. Makna dan Nilai Pendidikan dalam Ungkapan Kiasan.....	53
C. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	95
B. Saran	96
KEPUSTAKAAN.....	98
LAMPIRAN	

Daftar Lampiran

A. Lampiran 1: Panduan Wawancara.....	100
B. Lampiran 2: Identitas Informan.....	101
C. Lampiran 3: Tabel Inventaris Data.....	120
D. Lampiran 4: Tabel Klarifikasi Bentuk Ungkapan Kiasan.....	132
E. Lampiran 5: Tabel Klarifikasi Nilai Pendidikan.....	144
F. Lampiran 6: Tabel Klarifikasi Model Pengumpamaan.....	150
G. Lampiran 7: Transkrip Rekaman Dengan Informan.....	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial berkomunikasi dengan sesamanya menggunakan bahasa, baik itu bahasa yang bersifat langsung maupun bahasa yang bersifat kiasan yang terkandung dalam sebuah ungkapan. Berkat bahasa manusia dapat mempelajari kebudayaan di lingkungan hidupnya, sehingga mudah menentukan sikap dan tingkah laku di tengah-tengah masyarakat dengan perasaan aman. Dalam aturan bermasyarakat manusia memiliki beragam kebudayaan tersendiri yang berbeda pada setiap daerah. Salah satu bentuk dari kebudayaan tradisional masyarakat adalah folklor yang penyebaran bahasanya pada umumnya berupa tafsiran kata dan lisan secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya.

Masyarakat Minangkabau dengan budaya dan bahasa Minangkabau termasuk salah satu suku bangsa yang memiliki keunikan tersendiri. Keunikan tersebut dapat diamati dari cara berbahasanya. Masyarakat Minangkabau lebih memilih mengungkapkan sesuatu yang tersimpan dalam pikirannya melalui ungkapan yang mengandung kiasan. Ungkapan kiasan sebagai salah satu khasanah budaya masyarakat minangkabau yang mengandung nilai pendidikan, di dalamnya terdapat petuah dan pengetahuan yang dapat memperkaya akhlak dan budi pekerti masyarakat Minangkabau.

Ungkapan kiasan memang mengandung makna yang abstrak, tetapi sebenarnya memiliki nilai pendidikan yang berguna bagi masyarakat Minangkabau untuk bersikap arif dan tidak menyampaikan sesuatu dengan berterus terang. Hal ini disatu sisi terkesan negatif, namun disisi lain sikap yang demikian memberikan penghargaan dan penghormatan terhadap mitra bicara. Ungkapan kiasan banyak mengandung pengajaran, nasehat-nasehat, pendidikan dan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Ungkapan kiasan digunakan oleh semua lapisan masyarakat, namun tidak semua orang dapat menyampaikan ungkapan kiasan tersebut, hanya orang-orang tua yang mengetahui banyak tentang ungkapan kiasan tersebut.

Ungkapan kiasan digunakan oleh masyarakat sebagai salah satu bentuk pengajaran dan nasehat kepada anak-anaknya. Ungkapan kiasan merupakan salah satu bentuk kearifan lokal yang harus dijaga dan dilestarikan dalam kebudayaan Minangkabau. Keberadaan ungkapan kiasan di tengah-tengah masyarakat Minangkabau merupakan sesuatu yang sangat penting, sesuai dengan fungsi dan tujuan dari ungkapan kiasan yaitu sebagai salah satu media pendidikan serta sebagai bentuk kesopanan dalam bertutur.

Dalam kehidupan di masa lampau masyarakat Minangkabau sering menggunakan ungkapan kiasan untuk menasehati anak-anaknya sehingga ungkapan kiasan memiliki peranan penting dalam proses pembentukan karakter bagi masyarakat Minangkabau. Jika diperhatikan pada zaman sekarang ungkapan kiasan tidak lagi menjadi sesuatu yang sangat penting bagi kaum muda di Minangkabau, hal ini terbukti dari sikap kaum muda yang tidak

mengerti tentang ungkapan kiasan dan yang lebih mirisnya lagi tidak adanya ketertarikan kaum muda untuk mempelajari ungkapan kiasan. Hal ini disebabkan oleh ketertarikan kaum muda kepada bahasa gaul dan teknologi terbaru sehingga mereka menganggap ungkapan kiasan merupakan hal yang kuno dan kampungan.

Salah satu contoh ungkapan kiasan tersebut misalnya, “*mancik saikua, panggodo saratuih*”, “ tikus seekor, pemukul seratus”, maksud dari ungkapan kiasan ini adalah yang menjadi tulang punggung dalam mencari nafkah keluarga hanya satu orang sedangkan yang akan dibiayai sangat banyak, maka alhasil penghasilan tidak sebanding dengan pengeluaran.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya asing dapat memunculkan berbagai gangguan pada masyarakat yang mengakibatkan pudarnya nilai-nilai sastra lisan terutama ungkapan kiasan pada generasi muda, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai ungkapan kiasan dengan harapan kaum muda bisa lebih tertarik untuk mempelajari ungkapan kiasan karena ungkapan kiasan merupakan salah satu bentuk karifan lokal.

Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu daerah yang kaya akan kebudayaan dan tradisi lisan masyarakatnya, salah satu tradisi lisan yang paling populer di daerah ini adalah ungkapan kiasan. Di daerah ini banyak kaum tua yang berbicara menggunakan ungkapan kiasan, namun sayangnya hanya kaum tua saja yang paham mengenai ungkapan ini, kaum muda di daerah ini banyak yang tidak

paham mengenai ungkapan kiasan sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai ungkapan kiasan di daerah ini.

Ketidakhahaman kaum muda terhadap ungkapan kiasan merupakan hal yang sangat mengkhawatirkan bagi masyarakat pemilik kebudayaan, hal ini tentu harus dicegah dari sekarang. Salah satu usaha pencegahan yang dapat dilakukan adalah menginventarisasikan dan mendokumentasikan sastra lisan tersebut, dengan usaha itu nilai-nilai yang terkandung dalam sastra lisan khususnya ungkapan kiasan akan dapat ditelaah lebih baik, digali dan dikembangkan bagi kehidupan masyarakat mendatang dan dapat dijadikan contoh.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian ungkapan kiasan ini, karena sebagai salah satu bentuk kebudayaan ungkapan kiasan di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar ini sudah mulai jarang digunakan dan dikhawatirkan mengalami kepunahan. Untuk mengatasi kepunahan, maka perlu dilakukan dokumentasi terhadap ungkapan kiasan. Hal ini dilakukan agar ungkapan kiasan memiliki dokumentasi yang bisa dipelajari oleh generasi yang akan datang. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Nilai-nilai Pendidikan dalam Ungkapan Kiasan di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada, (1) bentuk ungkapan kiasan di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan

Kabupaten Tanah Datar, (2) makna ungkapan kiasan di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, (3) nilai-nilai pendidikan dalam ungkapan kiasan yang terdapat di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, “ Bagaimanakah bentuk, makna dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam ungkapan kiasan di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah di atas, maka akan diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut, (1) Bagaimanakah bentuk ungkapan kiasan masyarakat Minangkabau di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar? (2) Bagaimanakah makna yang terkandung dalam ungkapan kiasan di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar? (3) Nilai-nilai pendidikan apa sajakah yang terdapat dalam ungkapan kiasan di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, (1) bentuk ungkapan kiasan di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, (2) makna yang terkandung dalam ungkapan kiasan masyarakat Minangkabau di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, (3) nilai-nilai pendidikan yang terkandung

dalam ungkapan kiasan di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis, bagi mahasiswa, masyarakat, dan bagi peneliti sendiri.

Manfaat Teoretis:

1. Dapat memberikan sumbangan terhadap sastra lisan, terutama dalam pendokumentasian sastra lisan yang merupakan bagian dari kebudayaan tradisional Indonesia.
2. Dapat menambah jumlah penelitian sastra, khususnya tentang ungkapan kiasan yang ada di Nusantara.

Manfaat Praktis:

1. Bagi mahasiswa dapat memberikan informasi mengenai nilai-nilai pendidikan dalam ungkapan kiasan yang terdapat dalam kehidupan masyarakat.
2. Bagi penulis, sebagai bahan kajian akademik guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Sarjana Satu di Universitas Negeri Padang.

G. Definisi Operasional

Pada bagian ini dikemukakan definisi operasional istilah yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

- a. Ungkapan adalah sebagai sarana etik dan moral memiliki fungsi utamanya sebagai pengokohan norma-norma sosial dan nilai-nilai yang menjadi pegangan tingkah laku warga masyarakat.

- b. Kiasan adalah perbandingan, ibarat, sindiran dan pertimbangan, tentang suatu hal dengan perbandingan atau persamaan dengan yang lain.
- c. Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tujuan kehidupannya agar bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.